

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dan nilai perusahaan properti saat dan setelah pandemi Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Analisis Data dengan rasio *leverage* yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Price Book Value* (PBV). Subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah laporan tahunan periode 2020-2021. Berdasarkan analisis pengujian data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada nilai *return on asset* (ROA) saat Covid-19 menunjukkan variasi data yang rendah karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean* (rata-rata). Hasilnya tidak terdapat perbedaan signifikan rata-rata antara *return on asset* saat pandemi Covid-19 dan *new normal* dari perusahaan yang diteliti pada tahun 2020 dan 2021.
2. Pada nilai *debt to equity ratio* (DER) saat Covid-19 menunjukkan variasi data yang tinggi karena nilai standar deviasi lebih besar dari nilai *mean* (rata-rata) dan saat *new normal*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rata-rata antara *debt to equity ratio* saat pandemi Covid-19 dan *new normal* dari perusahaan yang diteliti pada tahun 2020 dan 2021.
3. Pada nilai *current ratio* saat Covid-19 sebesar 0,55493 dan saat *new normal* menunjukkan variasi data yang rendah karena nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean* (rata-rata). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan rata-rata antara *current ratio* saat pandemi Covid-19 dan *new normal* dari perusahaan yang diteliti pada tahun 2020 dan 2021.
4. Hasil *PBV* saat Covid-19 dan setelah Covid-19 menunjukkan nilai koefisien korelasi (*correlation*) dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan

antara variabel selama pandemi Covid-19 dan saat *new normal*. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata PBV saat covid-19 dan *new normal*.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan hal-hal yang sangat mempengaruhi kondisi perusahaan saat kinerja perusahaan dan nilai perusahaan masing-masing menurun dimasa pandemi. Diharapkan perusahaan menerapkan strategi yang tepat seperti meningkatkan aktiva lancar dari keseluruhan total aktiva, menekan biaya operasional dan efisiensi dalam pengelolaan modal, mengurangi jumlah pinjaman perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Bagi Investor

Bagi calon investor pada masa pandemi ini disarankan untuk memperbanyak informasi tentang kondisi perusahaan pada saat pandemi Covid-19 sebelum menginvestasikan hartanya. Calon investor harus lebih selektif untuk memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk berinvestasi. Selayaknya informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini yakni dapat diketahui mengenai sektor usaha mana yang memiliki kinerja perusahaan yang baik ataupun kurang baik sehingga investor dapat menggunakannya sebagai referensi dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam memberikan investasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian yang akan datang, antara lain :

- a) Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait sub-sektor yang memiliki potensi peningkatan kinerja keuangan tertinggi sehingga perhatian investor dapat lebih spesifik dan menambah indikator nilai perusahaannya.
- b) Menambah periode analisis penelitian untuk menguji konsistensi hasil penelitian karena mengingat pandemi Covid-19 sudah berakhir saat

ini dan menambah perusahaan yang menjadi objek penelitian.